

Raperda RPJPD Kabupaten Demak 2025-2045 Disetujui, Ini Rekomendasi DPRD untuk Pemkab Demak



VARIA LEGISLATIF

DEMAK - Setelah melalui pembahasan kurang lebih satu bulan, Raperda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Demak 2025-2045 disetujui, Senin (15/07/2024). Sejumlah rekomendasi pun diberikan DPRD Demak kepada Pemkab demi keberlanjutan pembangunan dan terwujudnya visi misi daerah, yakni 'Demak Madani Sejahtera dan Berkelanjutan'.

Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet SE melalui juru bicara Sekretariat DPRD Budhi Prabowo SKom MSI pada Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Demak menyampaikan, maksud dan tujuan disusunnya RPJPD adalah sebagai dasar pengambilan arah kebijakan pembangunan daerah, serta menjadi acuan semua dokumen rencana pembangunan daerah Kabupaten Demak selama 20 tahun ke depan (2025-2045).

"Di samping tentunya sebagai penjabaran RPJPD dan RPJPD Provinsi Jawa Tengah 2025-2045. Sebab pembangunan daerah wajib berkorelasi dan seiring dengan pembangunan pemerintah provinsi juga pemerintah pusat," ujarnya.

Sejumlah rekomendasi pun diberikan, demi terwujudnya visi misi daerah sebagaimana termuat dalam RPJPD Kabupaten Demak 2025-2045. Yakni 'Kabupaten Demak Madani Sejahtera dan Berkelanjutan'. Serta terlaksananya pembangunan daerah yang partisipatif.

Antara lain terkait isu strategis yang direkomendasikan disesuaikan RT RW dan KLHS RPJPD 2025-2045. Serta disesuaikan linearitas isu regional Jawa Tengah dan isu nasional. Di samping mempertimbangkan aspek geografis dan daya saing potensi lokal. Seperti kelutnan dan perikanan, pertanian, pariwisata, di



Bupati Demak dr Hj Eisti'anah didampingi Wabup KH Ali Makhsum MSI, bersama Ketua DPRD Kabupaten Demak usai menandatangani nota persetujuan bersama Raperda RPJPD Kabupaten Demak 2025-2045.

samping industri pertanian dan kelautan.

Sedangkan terkait aspek kesejahteraan rakyat dan pelayanan umum yang tidak menyertakan data capaian update kinerja 20 tahun terakhir, direkomendasikan menyajikan

data indikator kinerja selama 20 tahun tersebut. Karena data menjadi arah pengambilan kebijakan pembangunan dalam RPJPD.

"Selain itu, penetapan target indikator PDRB per kapita sebesar Rp 161.000.000 dinilai terlalu

rendah. Sehingga direkomendasikan dihitung ulang. Terlebih jika ditinjau dari kelayakan pendapatan per kapita setara negara maju," imbuhnya.

Sementara mengenai arah kebijakan dan sasaran pokok daerah, mendasar SE Gubernur Jateng nomor 0000.7/002940 tentang penyelenggaraan RPJPD kabupaten kota dengan RPJPD Provinsi Jawa Tengah, direkomendasikan untuk dicermati kembali. Karena target lebih rendah dan tidak sesuai kondisi eksisting indikator pembangunan Kabupaten Demak.

Bahkan terdapat target 0 (nol) atau tidak ada. Contoh penetapan jalan mantap 84%, akses rumah tangga perkotaan terhadap air minum perpipaan 0%, serta rata-rata lama sekolah 12 tahun.

Mengenai rekomendasi tersebut Bupati Demak dr Hj Eisti'anah SE menyampaikan, apresiasi setinggi-tingginya dan terima kasih kepada pimpinan dan anggota DPRD. Atas hasil pembahasan dan saran atau rekomendasi yang diberikan akan ditindaklanjuti.

"Hal itu sebagai wujud komitmen Pemkab Demak dalam mencapai pembangunan yang partisipatif. Selanjutnya akan disampaikan kepada Gubernur Jawa Tengah untuk evaluasi dan penyesuaian," tandasnya. sjj

SMK Pius X Magelang Selenggarakan PKL



KR-Istimewa

Jajaran SMK Pius X Magelang beserta pelaku industri.

MAGELANG (KR) - Peserta didik kelas XII SMK Pius X Magelang mulai melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di tempat industri yang tersebar di Kabupaten/Kota Magelang, Kabupaten/Kota Semarang, DIY, Solo, Tangerang, Jakarta, dan Cirebon. Kegiatan PKL diselenggarakan dalam rangka menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional pada peserta didik. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kompetensi sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja.

PKL juga diselenggarakan untuk memenuhi materi pembelajaran yang diperoleh di sekolah. Dengan demikian, peserta didik dapat mencapai keutuhan standar kompetensi lulusan serta menyiapkan kemandirian peserta didik untuk bekerja dan berwirausaha. Untuk mengakomodasi kegiatan PKL agar sesuai tujuan SMK Pius X Magelang dan industri terkait, disepakati perjanjian kerja sama antara sekolah dengan industri. "Dengan demikian, upaya penyelenggaraan PKL bagi peserta didik kelas XII SMK Pius X Magelang di tempat PKL dapat terwujud," jelas Staf TU Bagian Promosi SMK Pius X Magelang B Budi Warkito, Senin (15/7).

Saat ini, industri yang bekerja sama dengan SMK Pius X Magelang untuk penyelenggaraan PKL Konsentrasi Keahlian Kuliner antara lain Hotel Sriti (Magelang), Hotel Puri Asri (Magelang), Hotel Atria (Magelang), Borobudur International Golf Country Club (Magelang), Lesehan Mburi Omah (Magelang), Grand Artos (Magelang), Platatan Hotel Borobudur (Kab. Magelang), Gumaya Hotel Tower (Semarang), Virgin Bakery (Ungaran), Griya Persada Bandungan (Kab. Semarang), Hotel Laras Asri Resort and Spa (Salatiga), Hyatt Regency (Yogyakarta), Pitachio Bakery (Yogyakarta), Tentrem Hotel (Yogyakarta), Royal Ambarukmo (Yogyakarta), Cinema Bakery Yudhistira (Yogyakarta), Sheraton Mustika (Yogyakarta), Hotel Alana (Solo), Dapur Pandan (Tangerang), Kiki Catering (Tangerang), Hotel Harper MT Haryono (Jakarta) dan Dapur JnJ (Kuningan).

Adapun untuk Konsentrasi Keahlian Desain Produksi Busana antara lain Shelia Bridal House (Mertoyudan), Melania Dewi Boutique (Yogyakarta), Kartika Butik (Yogyakarta), Delapan Fashion (Ambarawa), dan Poly Bridal dan Salon (Jakarta). Pada Kurikulum Merdeka, PKL menjadi mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik SMK dengan ketentuan sekurang-kurangnya 6 bulan. Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK Pius X Magelang tahun 2024/2025 dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 - 8 Januari 2025 untuk 2 konsentrasi keahlian. (Hrd)-d

Pemkab Klaten Luncurkan ILP Bidang Kesehatan

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani meluncurkan program Integrasi Layanan Primer (ILP) bidang kesehatan Kabupaten Klaten di Grha Bung Karno, Minggu (14/7). Acara dihadiri ribuan kader kesehatan dari berbagai wilayah di Kabupaten Klaten.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Klaten Anggit Budiarto mengatakan ILP merupakan integrasi pelayanan kesehatan primer mulai dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Klaten hingga tingkat Posyandu atau desa. Melalui terobosan ini, Posyandu bisa melakukan skrining kesehatan masyarakat yang datanya terintegrasi dengan layanan di tingkat Puskesmas. "Ini menjadi sebuah transformasi, di mana Kemenkes mewajibkan untuk dilakukan ILP," kata dr Anggit.

Bupati Klaten Sri Mulyani menyampaikan apresiasi atas peluncuran program ILP di bidang kesehatan tersebut. Ia berharap dengan adanya integrasi ini turut meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah Klaten bagi seluruh masyarakat. "Lewat program ini, saya juga berharap akan memberikan dampak pada peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat. Sehingga, kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Klaten akan semakin meningkat," kata Sri Mulyani.

Kegiatan tersebut diawali dengan senam sehat bersama ribuan kader kesehatan tingkat desa dan kecamatan se-Kabupaten Klaten di halaman GBK Klaten. Kegiatan ini sekaligus menjadi rangkaian kegiatan peringatan Hari Jadi Kabupaten Klaten ke-220. (Sit)-d

POLDA JATENG GELAR OPERASI PATUH CANDI 2024

19 ETLE dan Ratusan Digital Kamera Disiapkan

SEMARANG (KR) - Jajaran Polda Jateng secara serentak melancarkan Operasi Patuh Candi 2024. Operasi berlangsung selama dua pekan mulai Senin (15/7) dan berakhir pada 28 Juli 2024 bertepatan Apel Gelar Pasukan di halaman Mapolda Jateng, jalan Pahlawan Semarang.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi dalam sambutannya disampaikan Direktur Lalu Lintas Polda Jateng Kombes Pol Sony Irawan menekankan kepada seluruh personil harus memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dengan menggunakan pendekatan humanis. "Hindari sikap arogan dan tunjukkan bahwa Polri adalah pelindung, pelayan, dan pengayom masyarakat", tuturnya.

Kapolda juga berharap masyarakat melihat upaya ini sebagai bentuk kepedulian Polri dalam menciptakan keamanan dan ketertiban berlalu lintas. "Kita semua dan masyarakat harus bersama-sama berperan aktif dan bekerja sama

untuk mewujudkan Jawa Tengah yang lebih aman dan tertib", ucapnya.

DirLantas Polda Jateng selaku Kasatgas menyebutkan Operasi Patuh Candi 2024 bertepatan "Tertib berlalu lintas demi terwujudnya Indonesia emas" lebih banyak menggunakan kegiatan edukatif sosialisasi, persuasif humanis. Ia menegaskan penegakan hukum hanya menggunakan ETLE, kecuali diketahui adanya pelanggaran terjadi di lapangan, seperti pengendara motor tidak menggunakan alat pengaman helm dan terjadinya kecelakaan lalu lintas. "Jadi prinsip yang utama penyebab langkah-langkah atau fatalitas kecelakaan lalu lintas baru kita lakukan penegakan hukum secara selektif prioritas", tuturnya.

Sementara dalam menjangkir pelanggaran lalu lintas di Jateng dan jajaran telah terpasang 19 ETLE. Selain itu dalam menindak terjadi pelanggaran yang ditemukan di lapangan, seperti pengem-



KR-Karyono

DirLantas Polda Jateng Pol Kombes Pol Sony Irawan menggecek motor listrik Zero untuk Operasi Patuh Candi 2024.

dara tanpa helm, pengemudi main ponsel, maupun terjadinya kecelakaan metode handle yaitu tilang dengan menggunakan digital kamera berupa seperti handphone itu kita memiliki hampir 800 di seluruh jajaran.

Menurut Kombes Pol Sony Irawan dengan digelarnya Operasi

Ketapat diharapkan dapat menekan angka kecelakaan lalu lintas, meningkatkan kesadaran masyarakat dan juga dapat menyebabkan menurunkan angka fatalitas korban. Disebutkan selama dua bulan terakhir Juni-Juli 2024 di daerah Jawa Tengah terjadi beberapa kasus kecelakaan berat memakan korban 24 orang tewas. (Cry)-d

Dari Cipete Raya, Sido Muncul Rambah Dunia



KR-Budiono

Irwan Hidayat memberikan penjelasan kepada Alize Lim di laboratorium Sido Muncul.

SEMARANG (KR) - Sido Muncul merupakan pabrik jamu terbesar di Indonesia, bahkan se-Asia Tenggara. Perusahaan jamu yang dikelola oleh keluarga Hidayat ini bahkan mampu mengembangkan sayap ke sejumlah core bisnis lain, seperti perhotelan, restoran bahkan sampai SPBU.

Saat ini produk Sido Muncul tidak hanya beredar di Indonesia saja, seperti perhotelan, restoran bahkan sampai SPBU. Saat ini produk Sido Muncul tidak hanya beredar di Indonesia saja, seperti perhotelan, restoran bahkan sampai SPBU. Saat ini produk Sido Muncul tidak hanya beredar di Indonesia saja, seperti perhotelan, restoran bahkan sampai SPBU.

Saat ditemui wartawan di ruang kerjanya di Jl Cipete Raya, Jakarta, Sabtu (13/7), Irwan mengatakan semua itu butuh perjuangan dan ketekunan dalam mengelola perusahaan, sehingga mampu tumbuh dan berkembang. Semula Sido Muncul merupakan perusahaan kecil yang dikelola oleh keluarga.

Pada tahun 1974 Sido Muncul membuka kantor di

Jakarta, di Jl Cipete Raya, untuk bisa mengembangkan sayapnya.

"Saat itu perusahaan masih kesulitan keuangan. Sido Muncul hanya mengandalkan satu produk untuk menopang operasional perusahaan, yaitu Jamu Amor yang sangat disukai oleh masyarakat khususnya kaum wanita," tutur Irwan Hidayat.

Menurut Irwan Hidayat, Jamu Amor hingga kini masih diproduksi. Jamu satu ini yang mampu menopang biaya operasional perusahaan. Saat itu Amor dikenal karena kasiatnya, yaitu untuk menambal keharmonisan rumah tangga. Semarang ini, setelah Sido Muncul berkembang menjadi perusahaan jamu terbesar, telah memiliki kantor yang sangat representatif di Jakarta, untuk mengelola semua perusahaan besar seperti Sido Muncul.

Irwan mengatakan, dari puluhan produk yang diramu oleh Sido Muncul, ada dua produk yang menjadi andalan perusahaan, termasuk yang mampu men-

yaui Tolak Angin dan Kuku Bima Energi. Dua produk ini di sejumlah negara sangat disukai oleh masyarakatnya.

Saat ini Sido Muncul melalui produk Tolak Angin dan Kuku Bima mencoba menerobos pasar Eropa dengan menggandeng petenis asal Prancis Alize Lim. Petenis peringkat 135 dunia ini ternyata memiliki marga yang sama dengan Irwan

Hidayat, yaitu marga Lim.

Irwan mengatakan alasan Sido Muncul menggandeng Alize Lim untuk menjadi brand ambassador Tolak Angin di Eropa. "Saya lihat langsung melalui YouTube tentang Alize Lim. Saya tertarik dan mengundang Alize Lim untuk datang ke Jakarta. Sebelum ke Jakarta Alize minta informasi detail tentang Sido Muncul, khususnya produk Tolak Angin. Setelah dipela-

jari, dia setuju untuk datang ke Indonesia," tutur Irwan.

Irwan mengajak Alize dan orangtuanya untuk melihat langsung proses produksi dan pembuatan produk Tolak Angin di pabrik Sido Muncul. Mereka melihat sendiri mulai proses produksi, laboratorium, dan R&D. Akhirnya Alize setuju untuk menjadi brand ambassador Tolak Angin di Eropa. (Bdi)-d



DPRD Banten 'Belajar' Kehumasan ke Gedung Berlian

WAKIL Ketua DPRD Jateng Hadi Santoso mengatakan, selama ini Bagian Humas Sekretaris Dewan (Setwan) DPRD Jateng sangat membantu program Dewan, terkait dengan publikasi terhadap berbagai program DPRD Jateng. Wakil Ketua DPRD Jateng Hadi Santoso mengatakan hal itu saat menerima kunjungan Komisi I DPRD Provinsi Banten di Ruang Rapat Pimpinan Gedung Berlian Semarang, Jumat (5/7).

Keberadaan Humas dinilai sangat menunjang kegiatan publikasi kedewan, baik kegiatan Pimpinan maupun Anggota DPRD, seperti monitoring ke daerah dan sosialisasi kebijakan di Daerah Pemilihan (Dapil). Terkait program publikasi, hampir memiliki kegiatan yang sama dengan DPRD Provinsi Banten, yaitu sesuai dengan pokok pikiran (Pokir) anggota DPRD, seperti Dialog di televisi, advertorial, sosialisasi kebijakan, publikasi kegiatan kedewan, dan program kegiatan



KR-Budiono

an dewan lainnya. Seluruh anggota DPRD Jateng, termasuk fraksi-fraksi, sepatutnya dapat mengoptimalkan hak dan kewajiban anggota dewan, sehingga program-program yang akan dilaksanakan ke Dapil masing-masing anggota bisa dioptimalkan, dan semua terpublikasi dengan baik. Ahmad Jazuli Abdillah selaku pimpinan rombongan Komisi I DPRD Banten mengatakan, kunjungan ke DPRD Jateng dilakukan sebagai upaya untuk pemenuhan program kerja kehumasan kesekretariatan tentang publikasi. Selain silaturahmi, DPRD Banten juga bermaksud melakukan koordinasi program kerja Sekretariat DPRD (setwan) untuk menunjang publikasi pimpinan dan anggota DPRD. (*)-d

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Hadi Santoso kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)